

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya (Suyitno, 2012). Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Seiring dengan banyaknya tangkapan maka akan terlihat juga besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya dipergunakan untuk konsumsi keluarga, dengan demikian tingkat pemenuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima. Sejak krisis mulai merambah keberbagai wilayah pertengahan tahun 1997, Nelayan tradisional boleh dikatakan kelompok masyarakat pesisir paling menderita dan merupakan korban pertama dari perubahan situasi sosial-ekonomi yang terkesan tiba tiba namun berkepanjangan. Banyak studi yang telah membuktikan bahwa nelayan tradisional umumnya lebih miskin dari pada keluarga petani, pengrajin dan pekerja sektor informal (Kusnadi,2002).

Kompleksitas persoalan nelayan saat ini berdampak pada pada perekonomian mereka yang semakin menurun. Sehingga, menyebabkan kemiskinan dikalangan nelayan dan masyarakat pesisir. Padahal, nelayan adalah salah satu mata pencarian utama guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menafkahi anggota keluarga.

Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata merupakan salah satu daerah yang potensial di Kabupaten Lembata. Pada umumnya masyarakat Lewoleba mata pencariannya sebagai nelayan dan bekerja sebagai nelayan merupakan salah satu pekerjaan yang diandalkan oleh masyarakat

Lewoleba Tengah, karena daerah ini merupakan daerah yang potensial dalam menghasilkan ikan. Namun Sebagian besar dari nelayan tidak menamatkan pendidikan dan para nelayan pun juga memiliki tingkat pendidikan yang sangat rendah, hal itu disebabkan oleh kurangnya biaya, serta kondisi sosial masyarakat yang tidak memungkinkan.

Kondisi sosial masyarakat Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata yang relatif miskin dengan mata pencaharian rata rata penduduk sebagai nelayan. Seidealnya masyarakat Lewoleba sejahtera dari penghasilan tangkapan ikan.

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa disebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Kabupaten Lembata yang terletak antara 8,04–8,40° LS dan 123,57-122,3° BT memiliki potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar. Luas wilayah Kabupaten Lembata adalah sekitar 1.266,40 km<sup>2</sup>, dan wilayah laut seluas 3.353,995 km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah dimana sebelah Utara: Laut Flores, sebelah Selatan: Laut Sawu, sebelah Timur: Selat Merica, sebelah Barat: Selat Boleng dan Selat Lamakera. Dimana Kabupaten Lembata sangat berpotensi terhadap subsektor perikanan . Hal tersebut dapat dilihat pada banyaknya masyarakat yang bertempat tinggal di pesisir pantai sangat besar atau sangat dominan berprofesi sebagai nelayan. Berikut ini akan

ditunjukkan dalam tabel jumlah nelayan menurut Kelurahan dan jenis di Kecamatan Nubatukan sebagai berikut.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Nelayan Menurut Kelurahan dan Jenis di Kecamatan Nubatukan**

Kelurahan	Jumlah Nelayan	Jenis Nelayan		
		Penuh	Sambilan	
			Utama	Tambahan
Lewoleba Utara	155	149	3	3
Selandoro	117	94	22	1
Lewoleba Tengah	216	203	13	0
Lewoleba Timur	6	1	1	4
Pada	14	8	0	6
Waijarang	47	38	9	0
Bour	12	0	11	1
Jumlah	567	493	59	15

*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lembata, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah Nelayan dan jenis Nelayan di Kecamatan Nubatukan. Peningkatan jumlah teknologi penangkapan ikan, seperti jumlah perahu penangkapan yang semakin meningkat, maka masyarakat nelayan lokal dituntut untuk dapat mengembangkan teknologi perikanan yang lebih baik lagi melalui budaya lokal supaya mereka tidak tersingkir oleh keberadaan kapal-kapal modern nelayan lainnya. Dilihat dari kondisi para nelayan yang berada di Kabupaten Lembata, paling banyak nelayan yang melakukan proses penangkapan dengan menggunakan kapal motor, akan tetapi walaupun sudah menggunakan kapal motor para nelayan kadang mengalami kerugian, apabila alat penangkapan yang mereka gunakan belum efisien. Berikut ini akan ditunjukkan jumlah perahu/kapal menurut Kelurahan dan jenis kapal di Kecamatan Nubatukan dalam tabel 1.2

Tabel 1.2

**Jumlah perahu/kapal menurut Kelurahan dan jenis kapal  
di Kecamatan Nubatukan.**

Kelurahan	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor
Lewoleba Utara	-	34	36
Selandoro	1	46	25
Lewoleba Tengah	6	5	36
Lewoleba Timur	-	1	-
Pada	6	1	1
Waijarang	-	24	8
Bour	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>13</b>	<b>111</b>	<b>106</b>

*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lembata, 2019*

Selain jumlah perahu adapun alat-alat yang digunakan untuk proses penangkapan ikan. Berikut ini akan ditunjukkan jumlah alat penangkapan ikan menurut Kelurahan dan jenis di Kecamatan Nubatukan dalam tabel 1.3

Tabel 1.3

**Jumlah alat penangkap ikan menurut Kelurahan dan jenis  
di Kecamatan Nubatukan**

Kelurahan	Payang	Pukat Cincin	Jaring Insang	Pukat Pantai	Bagan	Pancing	Perangkap
Lewoleba Utara	-	7	32	-	-	63	2
Selandoro	-	-	30	-	1	70	1
Lewoleba Tengah	-	33	10	-	1	37	3
Lewoleba Timur	-	-	3	-	-	5	-
Pada	-	-	-	2	-	13	2
Waijarang	-	-	11	-	-	39	3
Bour	-	-	3	-	-	12	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>89</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>239</b>	<b>11</b>

*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lembata, 2019*

Dari tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa jumlah alat penangkap ikan mempengaruhi hasil tangkap ikan di Kecamatan Nubatukan, Yang kemudian menyita perhatian pada jumlah produksi perikanan. Berikut ini akan ditunjukkan jumlah produksi perikanan menurut bulan dan jenis ikan di Kecamatan Nubatukan.

**Tabel 1.4****Jumlah produksi ikan menurut bulan dan jenis di Kecamatan Nubatukan**

Bulan	Tuna Mata Besar (ton)	Tongkol (ton)	Selar (ton)	Cakalang (ton)	Layang (ton)	Tenggiri (ton)	Tembang (ton)
Januari	58,2	45,1	38,5	73,0	43,6	46,7	16,2
Februari	42,2	36,4	30,0	58,3	34,3	37,9	13,4
Maret	50,0	39,4	31,9	62,3	36,1	39,5	14,4
April	26,5	46,6	46,3	43,7	57,2	29,9	14,8
Mei	8,2	53,9	52,7	30,5	65,4	29,3	15,5
Juni	7,1	49,4	48,9	27,6	60,9	27,1	14,0
Juli	7,4	47,6	46,5	27,4	58,3	28,0	13,3
Agustus	6,5	49,3	48,8	25,6	64,9	25,4	13,0
September	11,4	54,1	37,2	41,1	63,8	37,3	12,8
Oktober	18,5	56,0	38,6	46,5	66,7	39,2	12,8
November	23,2	49,5	34,7	48,2	59,9	38,4	12,6
Desember	26,8	42,9	29,2	53,0	48,0	34,6	10,5
Jumlah	286	570,2	483,3	537,2	659,1	413,3	163,3

*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten lembata, 2019*

Produksi atau hasil tangkapan nelayan merupakan salah satu faktor penentu atau faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Apabila produksi meningkat, pendapatan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, hal yang diharapkan adalah peningkatan jumlah produksi hasil tangkap ikan, jika jumlah hasil tangkap menurun akan berdampak pada pendapatan dan keuntungan nelayan itu sendiri dimana akan semakin sulit dalam memenuhi kebutuhan terkhusus kebutuhan pokok bagi para nelayan. Penelitian ini akan mengamati dan menganalisis pendatan nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata. Menurut Salim (Arliman,2013) faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi besarnya modal dan harga jual.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi kehidupan sosial-ekonomi para Nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata ?
2. Bagaimana pengaruh modal dan harga jual terhadap pendapatan Nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata. Tujuan spesifik dalam penelitian ini untuk menjawab penelitian yang telah dirancang sebelumnya yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran kondisi sosial-ekonomi para nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal dan harga jual terhadap pendapatan nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh tentang Pendapatan Nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata, maka beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah:

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ekonomi melalui penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, serta dapat mengetahui tentang pendapatan nelayan di Lewoleba Tengah Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.

## **2. Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dan mampu mendorong masyarakat yang khususnya masyarakat nelayan untuk dapat mengembangkan usaha dalam sektor perikanan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para nelayan.

## **3. Universitas Widya Mandira**

Hasil penelitian pendapatan nelayan ini dapat dijadikan referensi bagi pengembangan keilmuan mahasiswa/i serta bahan bacaan di perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandira.